

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Kejadian shivering berdasarkan umur terbanyak pada umur 25-30 tahun sebanyak 21 orang (70%) disusul pada umur 31-33 tahun sebanyak 3 orang (10%) dan pada umur 37-42 tahun 6 orang (20%).
2. Kejadian shivering berdasarkan kategori suhu yaitu pada suhu berat sebanyak 12 orang (40%), pada suhu shivering sedang 13 orang (43,3%), dan pada suhu shivering ringan 5 orang (16,7%).
3. Kejadian shivering berdasarkan derajat shivering sebanyak 17 orang (70%) yang mengalami shivering pada tindakan general anestesi pada pasien *pasca sectio caesarea*, dan 13 orang (43,3%) yang tidak mengalami shivering pada tindakan general anestesi pada pasien *pasca sectio caesarea*.
4. Dari hasil uji statistik dengan *Uji Chi-Square* yang dihasilkan sebesar 0,001 karena nilai Asymp. Sig (2-sided) $0,001 < \text{dari } 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara general anestesi dengan kejadian shivering pada pasien pasca operasi *sectio caesarea* di RSUD Sumedang.
5. Pada penelitian ini responden diberikan perlakuan teknik penghangat eksternal aktif seperti selimut hangat terhadap penurunan suhu dingin pada pasien pasca operasi *sectio caesarea* dengan tindakan general anestesi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yaitu :

1. Bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan standar indikator kewaspadaan pada saat menjalani operasi sehingga dapat mengurangi kejadian shivering pada pasien post general anestesi. Menjadikan bahan pertimbangan RSUD Sumedang untuk menyusun kebijakan serta suatu mekanisme tetap terkait cara mengantisipasi risiko komplikasi yang terjadi ketika general anestesi teknik pemberian selimut hangat pada pasien shivering.

2. Bagi Penata Anestesi

Dapat dijadikan acuan untuk lebih teliti dan sigap dalam mengetahui faktor penyebab terjadinya shivering dan menambah pengetahuan terhadap pasien jika

mengalami kejadian shivering pada pasien pasca sectio caesarea dengan tindakan general anestesi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan kajian ilmiah ilmu keperawatan anestesi mengenai hubungan general anestesi dengan kejadian shivering dan yang akan terjadi khususnya pada pasien pasca sectio caesarea. Menjadi acuan atau sumber data tentang kejadian shivering di pasien pasca sectio caesarea menggunakan tindakan general anestesi.